

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015)**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

SISILIA KURNIATI

12120068

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2017

PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN PROFITABILITAS

TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

SISILIA KURNIATI

12120068

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : "PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP *TAX AVOIDANCE*"

Nama : SISILIA KURNIATI

NIM : 12120068

Mata Kuliah : Skripsi

Semester : Genap

Tahun ajaran : 2016/2017

Telah Diperiksa dan Disetujui di Yogyakarta

Pada Tanggal,

Dosen Pembimbing



Eka Adhi Wibowo, SE. M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK
(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2015)**

dalam Ujian Skripsi Program Akuntansi, Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 26 Januari 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., Msi
(Dosen pembimbing)

2. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA, Ph.D.
(Dosen penguji 1)

3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, MSi
(Dosen penguji 2)

Yogyakarta, 01 FEB 2017
Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Dr. Singgih Santoso MM

Ketua Program Studi Akuntansi

Dra. Putriana Kristanti MM, Akt

HALAMAN MOTTO

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku

(Filipi 4:3)

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bimbingan, masukan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mempersembahkan buah pikiran untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Eka Adhi Wibowo, SE. M,Si. Dan Ibu Putriana Kristanti, Dra, MM, Akt selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis belajar.
4. Kedua orangtua, papa dan mama yang selalu memberi semangat dan mencurahkan kasih sayang serta doa. Terimakasih untuk segala yang sudah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dua orang tersayang Arto dan Moza, terimakasih untuk motivasi, perhatian, batuan dan pengertiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.
6. Saudara-saudaraku, K Astry, K Engky, Adik Nora, Om Mbetuk, Ke Tino, Om Afri, Adik amang, Uni Icha, Elena dan semua yang tidak dapat disebutkan satu per satu

terimakasih atas perhatian, semangat, motivasi dan kasih sayangnya hingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

7. Teman terdekat sekaligus sahabat semasa kuliah Dea, Stefi, Lisa, Anels, Rizal, Edy, Elma, dan Serly Gomez dan spesial untuk Edys yang sudah banyak membantu penulis. Terimakasih atas pengalaman, semangat, semangat, cerita lucu dan bantuan selama ini.
8. Teman PASSY 2012 khususnya Yovita yang sudah menjadi teman yang selalu cerewet dan memberi semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua teman-teman Akuntansi 2012, terimakasih untuk kebersamaan yang dapat kita lewati bersama selama di Universitas Kristen Duta Wacana.
10. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, sehingga tugas akhir ini dapat selesai

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas pertolongan dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015)”

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir/skripsi, masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberikan kasih dan berkat-Nya.

Yogyakarta, 14 januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Agensi.....	8
2.1.2 Pengertian Pajak.....	11
2.1.3 Penghindaran pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	14
2.1.4 Kepemilikan Keluarga.....	17
2.1.5 Profitabilitas.....	20
2.1.6 Leverage.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	28

2.3.1	Kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak.....	28
2.3.2	Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak.....	29
2.3.3	Leverage terhadap Penghindaran Pajak.....	30
2.3.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	31
BAB III METODA PENELITIAN.....		32
3.1	Data.....	32
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
3.2.1	Variabel Dependen.....	33
3.2.2	Variabel Independen.....	34
3.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.4	Regresi Berganda.....	37
3.5	Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	38
3.5.1	Model Statistik.....	38
3.5.2	Uji Statistik t.....	39
3.5.3	Uji Statistik F.....	39
3.5.4	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Deskripsi Data Penelitian.....	41
4.2	Statistik Deskriptif.....	41
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.1	Uji Normalitas.....	44
4.3.2	Uji Multikolinearitas.....	45
4.3.3	Uji Autokorelasi.....	46
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.4	Uji Koefisien Determinasi R ²	47
4.5	Uji Statistik t.....	48
4.6	Uji Statistik F.....	49
4.7	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	49
4.7.1	Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap penghindaran pajak.....	49
4.7.2	Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap penghindaran pajak.....	50
4.7.3	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap penghindaran pajak.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		52
5.1	Kesimpulan.....	52

5.2	Keterbatasan.....	52
5.3	Saran	53
	DAFTAR PUSTAKA.....	54

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov One-Sample Test

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov One-Sample Test setelah outlier

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson (DW test)

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Variabel

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan keluarga dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan variabel dependen dari penelitian ini. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) diukur dengan *effective tax rate* (ETR). Variabel independen yang diteliti antara lain kepemilikan keluarga dan profitabilitas. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu *leverage*. Sampel penelitian ini adalah 49 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: kepemilikan keluarga, profitabilitas, *leverage*, penghindaran pajak

Abstract

This research aims to analyze the effect of family ownership and Profitabilitas (ROA) on tax avoidance. Tax avoidance are dependent variable on this research. Tax avoidance wa measured by effective tax rate (ETR). Family ownership, and Profitabilitas are independent variables on this research. This research also uses the control variables are leverage. The sample of this research was 49 manufactur companies listed in Indonesia Stock Exchange for the years 2010-2012. This research used purposive sampling criteria and double linear regression analysis test. The result show that family ownership have significant negatively effect on tax avoidance. Whereas profitabilitas and leverage have not effect on taxavoidance

Keywords: *family owners, profitability,leverage, tax avoidance*

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 Uji Normalitas (Sebelum dan Sesudah outlier)
- Lampiran 3 Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Adjusted R dan Autokorelasi
- Lampiran 5 Uji Multikolinieritas
- Lampiran 6 Uji Heterokedasitas
- Lampiran 7 Uji statistik t dan Uji F
- Lampiran 8 Tabulasi data semua variabel

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan keluarga dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan variabel dependen dari penelitian ini. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) diukur dengan *effective tax rate* (ETR). Variabel independen yang diteliti antara lain kepemilikan keluarga dan profitabilitas. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu *leverage*. Sampel penelitian ini adalah 49 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Kata kunci: kepemilikan keluarga, profitabilitas, *leverage*, penghindaran pajak

Abstract

This research aims to analyze the effect of family ownership and Profitabilitas (ROA) on tax avoidance. Tax avoidance are dependent variable on this research. Tax avoidance wa measured by effective tax rate (ETR). Family ownership, and Profitabilitas are independent variables on this research. This research also uses the control variables are leverage. The sample of this research was 49 manufactur companies listed in Indonesia Stock Exchange for the years 2010-2012. This research used purposive sampling criteria and double linear regression analysis test. The result show that family ownership have significant negatively effect on tax avoidance. Whereas profitabilitas and leverage have not effect on taxavoidance

Keywords: *family owners, profitability,leverage, tax avoidance*

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat penting dalam menopang pembiayaan pembangunan yang bersumber dari dalam negeri. Besar kecilnya pajak akan menentukan kapasitas anggaran negara dalam membiayai pengeluaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan anggaran rutin (Simanjuntak dan Mukhlis, 2012), pajak juga digunakan untuk menunjang kemakmuran masyarakat. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, manfaat dari pajak yang dibayarkan tidak dapat dirasakan secara langsung oleh pembayar pajak tetapi nantinya akan digunakan pemerintah untuk dapat melakukan program-program pembangunan yang akan dinikmati oleh rakyat. Sehingga bisa disimpulkan bahwa salah satu faktor yang turut mempengaruhi pembangunan negara Indonesia dan juga kemakmuran rakyatnya adalah pajak. Ketentuan pemungutan pajak telah diatur dalam pasal 23 A Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen III yang berbunyi “pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dalam Undang -Undang”. Pemerintah menggunakan hasil pajak yang diterima untuk melaksanakan tanggung jawab negara demi terciptanya kesejahteraan umum.

Wajib pajak di Indonesia dapat dibagi menjadi dua, yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Bagi wajib pajak, pajak merupakan perwujudan pengabdian dan peran untuk berkontribusi dalam peningkatan pembangunan nasional. Upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak dihadapkan pada suatu masalah dimana pemenuhan kewajiban ini tidak

mudah dilakukan oleh wajib pajak (WP). Fenomena yang terjadi saat ini, banyaknya perilaku masyarakat yang cenderung menghindar dari kewajiban mereka untuk membayar pajak atau dengan kata lain tidak patuh. Dalam kaitannya dengan faktor ketaatan/kepatuhan tersebut, wajib pajak cenderung untuk melakukan kegiatan untuk mengelak atau menghindar (*tax avoidance/tax evasion*). Bagi para manajemen perusahaan, pajak merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan perusahaan, karena pajak akan mengurangi jumlah laba yang akan diperoleh perusahaan sehingga memungkinkan perusahaan untuk membayar pajak serendah mungkin. Jika perusahaan memiliki beban pajak yang tinggi maka perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan beban tersebut dengan memanipulasi laba perusahaan

Pada bulan Februari 2015 ini, Eropa dikejutkan kasus perpajakan yang dilakukan oleh HSBC Swiss. *International Consortium of Investigative Journalist* (*The Guardian* dan BBC Inggris, *Le Monde* Perancis, dan 50 media lainnya) adalah media yang mengungkap kasus ini ke publik. Dalam laporannya, HSBC Swiss diduga telah membantu *customer* kaya untuk menghindari pajak (*Tax Avoidance*) dengan menawarkan skema agresif untuk mengurangi pajak di negara asal, khususnya Eropa. Dalam salah satu rilis koran nasional, terungkap bahwa salah satu orang kaya Indonesia versi Majalah Forbes tersangkut dengan kasus HSBC Swiss. Dalam kasus lain, banyak perusahaan besar Indonesia memilih kantor pusat di Singapura padahal sumber penghasilan berada di Indonesia, dengan varian pembayaran jasa, royalti ke kantor pusat. Hal ini masih saja terjadi walaupun tarif pajak *Corporate tax* Indonesia sudah diturunkan menjadi 25% pada tahun 2010, namun tarif ini relatif masih tinggi apabila dibandingkan dengan negara tetangga di Asean. Hanya Malaysia yang sama 25%, Thailand 20%, Vietnam 22%, sedangkan Singapura hanya mematok tarif 17%. Mengintip keluar lagi, Hongkong 16,5%. Apalagi negara *Tax Haven Countries*, seperti : Bermuda, Bahamas, Cayman Islands yang mematok *corporate Tax* 0%.

Singapura memang patut menjadi perhatian, terutama karena faktor kedekatan geografis. Sebagai negara kecil, Singapura memainkan peran seperti negara kecil di Eropa yang menyedot penerimaan pajak negara tetangga dengan fasilitas tarif pajak atau skema rumit untuk menurunkan pajak di negara sumber. Direktur Utama Bank Mandiri sempat mengatakan bahwa terdapat dana simpanan orang kaya Indonesia dan uang perusahaan yang tersimpan di Singapura masing-masing bernilai USD 150 Milyar. Hal ini tentunya menimbulkan kemarahan negara sumber penghasilan, seperti : Perancis, Inggris, USA yang merasa kontribusi pajak yang dibayarkan tidak sebanding dengan penghasilan yang diperoleh dari negara tersebut.

Hal tersebut merupakan salah satu bentuk dari perilaku menghindari pajak. Simanjuntak dan Mukhlis (2012) menjelaskan bahwa untuk menghindari pajak akan muncul perilaku *tax avoidance* dan *tax evasion* dari masyarakat sebagai wujud keenggannya dalam membayar pajak yang dibebankan negara kepadanya. *Tax avoidance* digunakan untuk menjelaskan manipulasi legal dari seorang individu untuk mengurangi pajak, sedangkan *tax evasion* adalah manipulasi pajak secara ilegal dengan sengaja melanggar aturan perpajakan. Penghindaran pajak adalah sebuah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal, kegiatan ini akan menimbulkan risiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan di mata publik (Prakosa, 2014). Kegiatan menghindari pajak yang terlalu agresif dapat tergolong sebagai tindakan *tax evasion* (penggelapan pajak).

Biaya yang ditimbulkan dari pajak sangat berpengaruh jumlahnya untuk semua jenis perusahaan. Oleh karenanya, umumnya diterima bahwa perusahaan dan pemegang saham lebih suka membayar jumlah pajak yang lebih kecil dan menggunakan strategi-strategi perpajakan yang agresif (Utami dan Setyawan, 2015). Pajak penghasilan yang disetorkan, bagi pemilik perusahaan juga dianggap merupakan biaya perusahaan. Walaupun pajak

merupakan biaya bagi perusahaan (*agency*) dan pemilik (*principles*), namun tidak serta merta membuat perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan tindakan penghindaran pajak dapat menimbulkan konsekuensi biaya lain, yaitu biaya akibat dari masalah yang timbul akibat adanya masalah keagenan (*agency problem*). Masalah keagenan dalam perusahaan tidak selalu sama tingkatannya, salah satunya adalah pada perusahaan keluarga. Masalah keagenan pada perusahaan keluarga tidak terjadi antara pemegang saham (*prinsipal*) dan manajer (*agent*). Hal ini dikarenakan komitmen yang tinggi terhadap keberlangsungan usaha perusahaan. Pengelolaan pajak yang agresif memiliki risiko yang tinggi. Dalam survey yang dilakukan PWC menyatakan bahwa lebih dari 95% bisnis di Indonesia dimiliki keluarga, di Asia Tenggara, 60% perusahaan terbuka (tbk.) adalah merupakan perusahaan keluarga. Perbandingan tingkat kecenderungan menghindari pajak antara perusahaan keluarga dengan perusahaan non-keluarga tergantung dari besarnya efek manfaat atau biaya yang timbul dari tindakan penghindaran pajak tersebut. Perusahaan keluarga lebih rela membayar pajak lebih tinggi (tidak melakukan penghindaran pajak), daripada harus bayar denda pajak dan menghadapi kemungkinan rusaknya reputasi keluarga akibat pemeriksaan pajak dari fiskus. Perusahaan keluarga juga cenderung taat dalam pembayaran pajak daripada perusahaan non-keluarga karena masalah keagenan lebih besar terjadi pada perusahaan non-keluarga.

Penelitian Kesit 2014 menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga secara signifikan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak yang berarti jika kepemilikan keluarga lebih dominan, maka penghindaran pajak mengalami penurunan. Penelitian lainnya juga menghubungkan antara struktur kepemilikan dengan praktek *aggressive tax avoidance* telah dilakukan beberapa peneliti, yang menemukan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat konsentrasi kepemilikan dan pengawasannya tinggi lebih memilih menghindari praktek *tax avoidance* daripada perusahaan dengan tingkat yang rendah pada konsentrasi kepemilikan

dan juga pengawasannya. Pajak yang progresif berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi kepemilikan. Struktur kepemilikan yang lebih terkonsentrasi akan mengurangi tindakan penghindaran pajak karena tindakan penghindaran pajak merupakan tindakan berisiko yang bisa mengeluarkan biaya yang besar pada perusahaan dan manajemen. Cerminan dari masalah keagenan dapat dilihat dari penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian terkait konflik keagenan akibat pemisahan kepemilikan dan pengendalian terhadap penghindaran pajak ini sudah pernah ada yang meneliti.

Praktik penghindaran pajak juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal lainnya seperti karakteristik keuangan yang dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya mencoba menghubungkan faktor kondisi keuangan perusahaan terhadap *tax avoidance*, diantaranya memfokuskan pada tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, profitabilitas memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilihat dari pengelolaan aset perusahaan yang lebih dikenal dengan *Return On Asset (ROA)*. ROA ini menjadi satu indikator yang menunjukkan kinerja operasional sebuah perusahaan dan dapat dijadikan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aset. Semakin tinggi nilai prosentase ROA, maka kinerja perusahaan tersebut bisa dikategorikan bagus. Selain ROA salah satu hal yang juga ikut mempengaruhi penghindaran pajak adalah *leverage*. *Leverage* merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan perusahaan. Setiawan (2010) dalam Suryanto (2012) menyebutkan bahwa dari tahun 2000 hingga 2009, tingkat *leverage* perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Dalam kaitannya dengan pajak, apabila perusahaan memiliki kewajiban pajak tinggi maka perusahaan memiliki utang yang tinggi pula. Oleh sebab itu perusahaan akan berusaha melakukan penghindaran pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, serta menganalisis kembali factor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak dalam perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diberi judul “**Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak** pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2015.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah kepemilikan keluarga, profitabilitas, dan Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji kepemilikan keluarga, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

1.4 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini dapat memberi kontribusi sebagai berikut:

a) Akademisi

Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris atas pengaruh kepemilikan keluarga, profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak. Melalui penelitian ini diharapkan agar dapat memberi dorongan untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan yang lebih baik dan melengkapi penelitian yang telah ada.

b) Praktisi

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, terutama dalam manajemen pajak perusahaan

c) Regulator

Bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang berperan dibidang perpajakan, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mendeteksi perusahaan yang melakukan aktivitas penghindaran pajak dan juga agar dapat menelaah kebijakan yang berlaku saat ini dengan membuat peraturan yang jelas dan tegas mengenai perpajakan di Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

- Penelitian ini berkaitan dengan *tax avoidance* dengan memakai kepemilikan keluarga, profitabilitas sebagai variabel yang mempengaruhinya dan *leverage* sebagai variabel kontrol.
- Penelitian ini membahas masalah *tax avoidance* dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2015 dengan pertimbangan bahwa periode tersebut akan diperoleh data yang lebih baru. Alasan memilih perusahaan manufaktur karena memiliki berbagai sub sektor industri yang diharapkan dapat mewakili sektor-sektor industri lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukannya analisis pengujian pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Kepemilikan keluarga memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat kepemilikan perusahaan maka penghindaran pajak akan turun.
2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan semakin kecil.
3. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

1. Periode pengamatan terbatas selama lima tahun
2. Terdapat keterbatasan sampel penelitian yang hanya 49 perusahaan untuk tiap tahunnya.
3. Variabel independen dalam penelitian ini masih sangat terbatas, sehingga variasi dari total variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini hanya 3%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan keluarga, profitabilitas dan *leverage* hanya bisa menjelaskan 3% variasi variabel penghindaran pajak. Itu artinya masih ada 97% variasi variabel yang bisa menjelaskan mengenai penghindaran pajak ada diluar penelitian ini. Oleh karena itu penelitian selanjutnya sebaiknya juga menggunakan variabel-variabel lain.
2. Penelitian selanjutnya agar memperluas jumlah sampel penelitian seperti perusahaan jasa, perbankan dan otomotif serta menyempurnakan metode sehingga penelitiannya dapat lebih digeneralisir dan menambah jumlah variabel yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak.
3. Guna mengurangi kesempatan perusahaan melakukan tax avoidance, hendaknya pemerintah lebih meningkatkan pengawasan atau monitoring terhadap perusahaan-perusahaan yang melaporkan kewajiban perpajakannya. Terutama perusahaan yang melaporkan rugi dalam dua tahun berturut-turut, karena dikhawatirkan perusahaan yang melaporkan rugi dapat memanfaatkan celah peraturan (*loopholes*) yang ada, seperti memanfaatkan kompensasi rugi fiskal untuk mengurangi beban pajak perusahaan di periode yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, A. dan Zaini, S. 2004. *Komisari Independen Penggerak Praktik GCG di Perusahaan* Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang ; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, Alfiyani Nur. 2013. *Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek tahun 2008-2011)*.
- John Hutagaol. 2007. *Strategi Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntabilitas: Maret 2007 ISSN 1412-0240
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, Tommy dan Sari, Maria M. Ratna. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi Universitas Udayana, Volume 18, No. 1(2013).
- Kurniasih, Wahyu Indah. 2015. *Pengaruh Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Keberadaan Risk Management Committee terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. Skripsi belim dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Murtopo, Purno., Sjafardamsah., Tugiman Binsarjono. (2011). *Perpajakan Pend katan Sertifikasi A-B-C*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Prakosa, Kesit Bambang.2014. *Pengaruh profitabilitas, kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia*. SNA 17 Mataram, Lombok. Universitas Mataram.
- Rusydi, M. Khoiru dan Martani Dwi. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance*. SNA 17 Mataram, Lombok (2014).
- Sari, Dewi Kartika dan Martani Dwi. *Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance, dan Tindakan Pajak Agresif*. Sposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.
- Simanjuntak, T. Hamonangan dan Mukhlis, Imam. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta. Penerbit Raih Asa Sukses.
- Sirait, N. Sabrina dan Martani, Dwi. 2014. *Pengaruh Perusahaan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Dan Malaysia*. Universitas Indonesia SNA 17 Mataram, Lombok (2014).
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. 2010. Alfabeta: Bandung.
- Undang-Undang No.28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Uppal J. S. 2005. *Kasus Penghindaran Pajak Di Indonesia*. Economic Review Journal. 201

Utami, Wahyu Tri dan Setyawan, Hendri. 2015. Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Tindakan Pajak Agresif dengan *Corporate Governance* sebagai variabel moderating. *E-jurnal Universitas Islam Sultan Agung*.ISSN: 2302-9791.Vo.2 No. 1 Mei 2015.

Zain, Mohammad. 2007. *Manajemen Perpajakan, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

www.pajak.go.id/content/article/pemagaran-pelarian-pajak-penghasilan diakses pada tanggal 15 maret 2016

©UKDW